

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah di beberapa daerah Kabupaten/Kota Provinsi Banten sudah cukup baik yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan serta Kota Cilegon. Sedangkan Kinerja Keuangan Pemerintah di beberapa daerah Kabupaten/Kota Provinsi Banten lainnya masih belum baik yaitu Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang dan Kota Serang.

Hasil Penelitian menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menunjukkan hasil yang berbeda. Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang termasuk dalam kategori instruktif. Lalu Kabupaten Serang, Kota Cilegon dan Kota Tangerang tergolong dalam kategori konsultatif. Sedangkan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan termasuk dalam kategori partisipatif. Rata-Rata rasio kemandirian Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten pada tahun terakhir yaitu tahun 2013 adalah sebesar 36% dan termasuk dalam pola hubungan konsultatif.
2. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Efektivitas Keuangan Daerah menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten sudah efektif.
3. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah menunjukkan hasil yang berbeda. Kabupaten Lebak termasuk dalam kategori tidak efisien. Lalu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kabupaten Tangerang dan Kota Cilegon tergolong dalam kategori kurang efisien.

Sedangkan Kota Tangerang Selatan termasuk dalam kategori cukup efisien. Rata-Rata rasio efektivitas keuangan daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten pada tahun terakhir yaitu tahun 2013 adalah 97% yang berarti kurang efisien.

4. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Aktivitas Keuangan Daerah menunjukkan hasil masih lebih berfokus pada belanja operasional dibandingkan dengan belanja modal yang manfaatnya lebih besar untuk pembangunan daerah serta peningkatan perekonomian daerah.
5. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah menunjukkan hasil rata-rata pertumbuhan negatif, karena pada rasio pendapatan asli daerah, rasio total pendapatan, rasio belanja rutin atau operasi yang semakin tinggi, dan diikuti semakin rendahnya tingkat rasio belanja modal atau pembangunan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten belum mampu mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhannya dari periode ke periode yang berikutnya.
6. Kinerja Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten jika dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi Keuangan Daerah menunjukkan hasil yang berbeda. Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang dan Kota Serang termasuk dalam kriteria sangat kurang. Lalu Kabupaten Serang dan Kota Cilegon tergolong dalam kriteria cukup. Sedangkan Kota Tangerang Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan termasuk dalam kriteria sedang. Rata-Rata rasio kemandirian Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten pada tahun terakhir yaitu tahun 2013 adalah sebesar 22% dan termasuk dalam kriteria cukup.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yang berguna untuk:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten
  - a. Pemerintah Daerah harus mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada. Peningkatan PAD bisa dilakukan Pemerintah Daerah dengan cara melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis. Sektor andalan penerimaan pajak terbesar berasal dari sektor pengolahan atau industri yang mencapai 34 persen dari total penerimaan pajak. Direktorat Pajak Wilayah Banten menjadikan tumpuan sektor tersebut karena di Provinsi Banten memiliki banyak industri besar baik berskala nasional maupun multinasional. Penerimaan pajak yang cukup besar selanjutnya berasal dari sektor perdagangan dan terakhir berasal dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata menyumbang pajak terkecil karena wisata di Banten belum berkembang dan sepesat di Bali, contoh wisata Banten yang masih dapat dimaksimalkan adalah wisata Tanjung Lesung. Sektor wisata di Banten masih sebatas investasi, sehingga belum memberikan sumbangan pajak yang signifikan. Kabupaten Pandeglang ditingkatkan dari pajak reklame, pajak air tanah, pajak restoran, pajak parkir dan pajak hotel. Juga meningkatkan Potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal yang menjadi andalan untuk meningkatkan PAD Provinsi Banten antara lain; Ex. PT. Antam Cikotok, Batu Posil Sajira-Lebak, Sumber Panas Bumi Cipanas, Gunung Karang, Cinagka dan Padarincang seperti Batu Kuwung. Selain itu Pemerintah Daerah harus mencari alternatif-alternatif yang memungkinkan untuk dapat mengatasi kekurangan pembiayaannya, dan hal ini memerlukan kreativitas dari aparat pelaksanaan keuangan daerah untuk mencari sumber-sumber pembiayaan lain.
  - b. Pemerintah Daerah diharapkan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap bantuan dari pemerintah pusat, juga lebih memfokuskan kepada belanja modal yang berdampak langsung pada masyarakat.

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah dengan menggunakan rasio-rasio yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat daripada penelitian oleh penulis ini.
- b. Pada penelitian ini, penelitian hanya dilakukan pada Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas dari penelitian ini.